

## Kajian Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dengan Penyakit Akibat Kerja PAK (Penyakit Akibat Kerja) pada Siswa

Mohammad Fairosi<sup>1\*</sup>, Hadi Nur Efendi<sup>2</sup>, Andi Wapa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bakti Indonesia, Indonesia

[fairosi48@gmail.com](mailto:fairosi48@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jalan Kampus Bumi Cempokosari No.40, Dusun Cempokasari, Sarimulyo, Kec. Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68482

Korespondensi penulis: [fairosi48@gmail.com](mailto:fairosi48@gmail.com)

**Abstract:** *This study discusses the use of APD with occupational diseases (PAK) in students because in the field there are many students who do not understand about personal protective equipment and many students do not understand occupational diseases, therefore the purpose of this study is to increase student knowledge about the importance of using personal protective equipment (APD) and increase student knowledge of diseases caused by work or occupational diseases (PAK) so that students avoid occupational diseases (PAK) and emphasize the use of personal protective equipment (APD). The data collection method in this study uses a description using quality by collecting library data, reading and recording and processing research materials. The results of this study are the importance of educating students about the use of personal protective equipment in order to avoid occupational diseases such as physical, chemical, and biological hazards and increasing compliance with the use of personal protective equipment by increasing student knowledge through counseling or providing education and motivating them to use personal protective equipment in order to avoid occupational diseases.*

**Keywords:** *use of APD, PAK, Students*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang penggunaan APD dengan penyakit akibat kerja (PAK) pada siswa karena kondisi lapangan terdapat banyak siswa yang tidak memahami tentang alat pelindung diri dan banyak juga siswa yang tidak memahami penyakit akibat kerja maka dari itu tujuan penelitian ini ialah meningkatkan pengetahuan siswa tentang penting nya penggunaan alat pelindung diri (APD) dan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap penyakit yang di sebabkan kerja atau penyakit akibat kerja (PAK) supaya siswa terhindar dari penyakit akibat kerja (PAK) dan menakanakan penggunaan alat pelindung diri (APD). Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan deskripsi dengan menggunakan kualitas dengan mengumpulkan data pustka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan bahan penelitian. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah penting nya edukasi terhadap siswa tentang penggunaan alat pelindung diri supaya terhindari dari penyakit akibat kerja seperti bahaya fisik, kimia, dan biologi dan meningkatkan kepatuhan tentang penggunaan alat pelindung diri dengan cara meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara penyuluhan atau memberikan edukasi serta memotivasi agar menggunakan alat pelindung diri supaya terhindar dari penyakit akibat kerja.

**Kata kunci :** penggunaan APD, PAK, Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Angka kecelakaan kerja setiap tahun nya mengalami kenaikan dan setiap orang pasti menghindari dari yang namanya kecelakaan kerja maka dari itu penting nya mendapatkan edukasi kesehatan dan penting nya menggunakan alat pelindung diri sebagai unit untuk meminimalisir kecelakaan kerja bagi pekerja. Saat ini jumlah kasus kecelakaan kerja di dunia sangatlah tinggi sebagian besar faktor kecelakaan kerja di sebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor manusia, faktor lingkungan, dan faktor peralatan, faktor peralatan meliputi kondisi mesin, letak mesin, dan penggunaan alat pelindung diri. (Dara et al., 2022) alat pelindung diri adalah

perlengkapan kerja yang di gunakan untuk menjamin keselamatan pekerja (Panaha & Maramis, 2021).

Angka kecelakaan akibat kerja Berdasarkan data penelitian yang di paparkan oleh *Turkish Statiscial Institute* (TSI) pada tahun 2016, angka kecelakaan kerja pada siswa SMK sebanyak 2.437 kasus, di antaranya 960 siswa laki laki mengalami kecelakaan kerja, sedangkan menurut penelitian Yurtcu 2019, memaparkan bahwa di dapatkan kecelakaan yang paling besar iyalah cidera akibat mesin dan peralatan seperti benda jatuh, terbakar, jatuh dari ketinggian, factor biologis dan keracunan. Siswa kelas 10 dan 11 di Sekolah Menengah Kejuruan sering mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan karena tidak berpengalaman dalam pekerjaan, mesin atau peralatannya. Statistik kecelakaan kerja pada siswa kelas 12 mengalami penurunan lebih dari 50%, hal ini dikarenakan peningkatan pengetahuan dan kesadaran terkait pekerjaan dan prinsip-prinsip K3 (Prastiyo & Tejamaya, 2023)

Tingkat keamanan pekerja sangat di pengaruhi dari penggunaan APD, semakin jarang penggunaan alat pelindung diri APD di gunakan maka semakin besar peluang kecelakaan kerja terjadi (Fatimawati Nugraheni, 2024). Maka dari itu penggunaan APD pada sangatlah penting karna dapat meminimalisir angka kecelakaan akibat kerja. Alat pelindung diri adalah perlengkapan kerja yang di gunakan untuk menjamin keselamatan pakerja APD yang sering di gunakan iyalah baju pelindung, sarung tangan, masker, penutup kepala, dan sepatu pelindung yang melindungi pekerja dari bahaya fisik, kimia, dan biologi (Panaha & Maramis, 2021). Banyak faktor yang jadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD menurut (Panaha & Maramis, 2021) kurang nya kedisiplinan tenaga kesehatan dalam memakai APD di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu usia, pengetahuan, penyuluhan, motivasi, dan masa kerja.

Penelitian yang di paparkan oleh (Auliani et al., 2020) Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 30 orang pemulung di TPA Asam Jawa Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Kegiatan dilakukan dengan cara edukasi, sosialisasi, demonstrasi dan pemberian bantuan alat pelindung diri kepada pemulung. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemulung dalam menggunakan APD, untuk meminimalisir resiko penularan penyakit akibat sampah yang ada di lokasi kerja. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala dan bekerja sama dengan dinas pemerintahan terkait dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penelitian yang di paparkan oleh (Fatimawati Nugraheni, 2024) dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dan kecelakaan kerja paka pekerja sewing di PT. Sinar Klaten Makmur dengan hasil jumlah pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja persentase terjadi pada pekerja yang penggunaan alat pelindung

dirinya tidak lengkap (61,3%) dibandingkan dengan pekerja yang menggunakan alat pelindung diri lengkap (15,7%). Artinya pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja adalah pekerja yang tidak lengkap menggunakan alat pelindung diri.

Penelitian yang di paparkan oleh (Item & Sunar, 2022) Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan terhadap pekerja harian lepas sebagai responden dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaan pengendalian tanaman di ruas jalan Timika-Pomako maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan pekerja harian lepas pada pekerjaan pengendalian tanaman di ruas jalan Timika-Pomako secara umum dikategorikan baik dengan presentasi Tingkat Pengetahuan sebesar 85,29%, Sikap sebesar 89,70% dan Penerapan sebesar 73,53%. Tingkat pengetahuan dan penerapan pekerja harian lepas terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di lokasi pekerjaan pengendalian tanaman ruan jalan Timika- Pomako telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.

Berdasarkan penelitian di atas maka perbedaan dari penelitian ini iyalah meningkatkan pengetahuan alat pelindung diri APD agar terhindar dari penyakit akibat kerja PAK dan menekan angka probilitas kecelakaan kerja yang beresiko mengakibatkan jumlah angka kecelakaan kerja meningkat pada siswa

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data pustaka, membaca da mencatat sertamengolah bahan penelitian (Wapa, 2024). Menurut Nurdin dan Hartati (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bagan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Adapun teknikpengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan tujuandari penelitian ini yaitu studi pustaka (studi literature).. Menurut (Wapa, 2024) bahwa riset pustaka (Library research) penelusuranpustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian(research design), akan tetapi sekaligus memanfaatkan beberapa sumber perpustakaan. Sumber perpustakaan tersebut digunakan untuk memperoleh data penelitian. Sumber riset pustaka pada penelitian ini diambil dari buku cetak, jurnal ilmiah, dan artikel berita online yang memuat informasi mengenai permasalahan yangakan dibahas pada penelitian ini yaitu implementasi kurikulum merdeka padasatuan pendidikan.penelitian ini menelaah1 Undang-Undang, 1 Surat EdaranKementerian, 11 Jurnal. 2 media cetak, 1 buku saku kementerian, 4 buku.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Alat pelindung diri ialah alat yang di gunakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dapat di lakukan dengan menggunakan alat pelindung diri agar meminimalisir kejadian tersebut seperti yang di sampaikan (Auliani et al., 2020) Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada 30 orang pemulung di TPA Asam Jawa Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Kegiatan dilakukan dengan cara edukasi, sosialisasi, demonstrasi dan pemberian bantuan alat pelindung diri kepada pemulung. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemulung dalam menggunakan APD, untuk meminimalisir resiko penularan penyakit akibat sampah yang ada di lokasi kerja. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala dan bekerja sama dengan dinas pemerintahan terkait dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan alat pelindung diri ialah sebuah sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dapat di lakukan dengan beberapa cara untuk meminimalisir kurangnya penggunaan alat pelindung diri seperti yang di sampaikan (Azhari & Mustofa, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan penggunaan APD di proyek konstruksi Tulungagung melibatkan kombinasi pendekatan pelatihan, kampanye kesadaran risiko, perbaikan ketersediaan dan kualitas APD, serta perubahan budaya melalui partisipasi aktif semua pihak terkait. Dengan implementasi strategi ini, diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam praktik penggunaan APD, meningkatkan keselamatan pekerja, dan mengurangi insiden kecelakaan di proyek konstruksi tersebut. Setelah melakukan analisis SWOT, teridentifikasi beberapa alternatif strategi untuk meningkatkan implementasi K3 pada pekerja konstruksi. Strategi ini Memberikan bantuan keuangan atau beasiswa kepada pekerja konstruksi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Membangun kerjasama dengan kontraktor, baik dari dalam maupun luar negeri, guna memberikan pengetahuan tambahan mengenai kedisiplinan.

Penyakit akibat kerja ialah suatu insiden dari kecelakaan kerja, maka dari itu penting nya penggunaan APD untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja seperti yang di sampaikan (Wardiati, Anwar Arbi, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Ada hubungan antara penyakit akibat kerja terhadap kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja di PT. Perkebunan Lembah Bhakti Kabupaten Aceh Singkil dengan p value 0,001. 2) Ada hubungan antara pengetahuan terhadap kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja di PT. Perkebunan Lembah Bhakti Kabupaten Aceh Singkil dengan p value 0,001. 3) Ada hubungan antara sikap terhadap kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja di PT. Perkebunan Lembah Bhakti Kabupaten Aceh Singkil

dengan p value 0,009. 4) Ada hubungan antara masa kerja terhadap kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja di PT. Perkebunan Lembah Bhakti Kabupaten Aceh Singkil dengan p value 0,037.

Pentingnya edukasi penggunaan alat pelindung diri ialah untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk terhindari dari penyakit akibat kerja yang sudah disampaikan oleh (Sirait & Samura, 2021) Pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nelayan tentang pencegahan dermatitis mayoritas kurang sebelum menyaksikan video dan melihat leaflet, setelah menyaksikan pengetahuan nelayan mayoritas menjadi baik, demikian dengan penggunaan alat pelindung diri sebelum menyaksikan video dan melihat leaflet mayoritas tidak menggunakan APD dan setelah menyaksikan mayoritas nelayan mengikuti penggunaan APD terhadap pentingnya pencegahan dermatitis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama dua hari pertama adalah melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan tersebut adalah identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan identifikasi kelemahan serta solusi yang akan dilakukan. Tahap kedua adalah pelaksanaan yang mana sudah dapat izin dari kepala desa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari. Hari pertama dilakukan untuk sosialisasi pemakaian APD dan hari kedua adalah edukasi penyuluhan kesehatan. Adapun hasil yang didapatkan bahwa adaperubahan pengetahuan nelayan secara signifikan yang didapatkan pada perlakuan pretes dan post test. proporsi nelayan dengan keluhan dermatitis 31 orang (38,8%) tidak mengalami keluhan dermatitis, 49 orang (61,2%) mengalami keluhan dermatitis.

Pentingnya edukasi pada karyawan tentang pentingnya penggunaan APD adalah untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja maka dari itu pentingnya kepatuhan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk menekankan pentingnya penggunaan alat pelindung diri supaya terhindari dari penyakit akibat kerja seperti yang disampaikan. (Sudarmo et al., 2017) Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan analisa regresi logistik, dapat dilihat bahwa yang paling berpengaruh terhadap variabel kepatuhan adalah variabel pengawasan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,700 (70,0%) dan variabel ketersediaan APD dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,678 (67,8%). Terdapat pengaruh yang signifikan pengawasan perawat dan ketersediaan APD terhadap kepatuhan penggunaan APD di IBS RSUD Ulin Banjarmasin. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel pengetahuan, sikap, lama bekerja, kebijakan, teman sejawat, media massa persepsi terhadap kepatuhan penggunaan APD di IBS RSUD Ulin Banjarmasin. Berdasarkan uji simultan adalah 84,1%,

sangat kuat bahwa kepatuhan perawat bedah benar-benar nyata/signifikan dipengaruhi faktor perilaku yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu: sikap, lama kerja, pengawasan, ketersediaan APD, teman sejawat, persepsi dan hanya 15,9% saja faktor lain di luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi

Pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan itu kewajiban dari masing-masing pekerja namun penggunaan alat pelindung diri iyalah mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja yang sudah dipaparkan oleh (Sertiya Putri, 2018) Karakteristik tenaga kerja menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga tergolong berumur muda, belum lama bekerja dan memiliki pendidikan yang tinggi. Komponen person menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di unit produksi alumunium sulfat memiliki pengetahuan yang baik tentang APD, motivasi baik untuk menggunakan APD dan berkepribadian tipe B. Komponen behavior menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga pernah mendapatkan pelatihan menggunakan APD dan memiliki komunikasi yang baik. Komponen Environment menunjukkan bahwa sebagian besar ketersediaan APD di unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga yang disediakan perusahaan dalam kondisi lengkap dan tidak rusak dan sebagian besar tenaga kerja di unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga memiliki sikap yang tergolong baik terhadap kebijakan tentang APD di perusahaan. Kepatuhan menggunakan APD menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di unit produksi alumunium sulfat PT. Liku Telaga patuh menggunakan APD namun masih ditemukan tenaga kerja yang tidak patuh menggunakan APD. Hanya faktor pendidikan dan kebijakan tentang APD yang memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan menggunakan APD dari seluruh faktor yang diteliti yaitu faktor umur, masa kerja, pengetahuan, motivasi, kepribadian, pelatihan tentang APD, komunikasi, dan pelatihan menggunakan APD. Pendidikan memiliki kuat hubungan yang rendah (0,336) dengan kepatuhan menggunakan APD. Sikap terhadap kebijakan memiliki kuat hubungan yang rendah (0,233) dengan kepatuhan menggunakan APD.

Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan pekerjaan atau lingkungan kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja seperti yang disampaikan (Fajariani et al., 2022) Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan APD dengan keluhan penyakit kulit, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan keluhan penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah di Kota Madiun.

Penting nya kepatuhan penggunaan alat pelindung diri iyalah supaya terhindar dari bahaya fisik, biologi, dan kimia dan untuk menjaga agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Hal ini dapat di lakukan dengan beberapa cara untuk meningkatkan kepatuhan pekerja seperti yang di sampaikan. (Nahrisah et al., 2021) Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variabel yang di teliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) perawat masa pandemi Covid-19 Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zubir Mahmud Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa da pengaruh pengetahuan , sikap, ketersediaan dan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) perawat masa pandemi Covid-19 di IGD RSUD dr. Zubir Mahmud Tahun 2021. Tidak ada pengaruh pendidikan dan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) perawat masa pandemi Covid-19 d di IGD RSUD dr. Zubir Mahmud Tahun 2021.

Penting nya edukasi penggunaan alat pelindung diri supaya terhindar dari kecelakaan kerja yang bersifat fisik, biologi dan kimia. Hal ini dapat di lakukan dengan beberapa cara untuk menekan penting nya penggunaan alat pelindung diri seperti yang di sampaikan (Sari et al., 2022) Kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan edukasi pada kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penerapan Alat Pelindung Diri Untuk Menunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pabrik Tahu dan Tempe yaitu para pekerja mulai memahami pentingnya menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja untuk menghindari kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan akibat kerja serta dapat memahami bahaya yang ditimbulkan apabila tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Hal ini dapat di lakukan dengan beberapa cara untuk menekan penggunaan alat pelindung diri seperti yang di sampaikan. (Panaha & Maramis, 2021) Berdasarkan 5 jurnal yang telah direview, penulis menyimpulkan bahwa tempat penelitian dilakukan di negara Indonesia dengan desain penelitian crosssectional. Subjek atau responden yang dipakai dalam studi ini adalah perawat (100%). Kesimpulan dari hasil penelitian pada semua artikel menunjukkan bahwa ada kaitan motivasi perawat dan kepatuhan menggunakan apd

Pentingnya edukasi pada siswa terhadap penggunaan alat pelindung diri supaya siswa ketika kerja dapat terhindar dari penyakit akibat kerja seperti bahaya fisik, kimia dan biologi. Hal ini dapat di lakukan dengan beberapa cara untuk meminimalisir angka kejadian penyakit akibat kerja seperti yang di sampaikan (Sunaryo et al., 2022) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki fungsi penting untuk perlindungan bagi tenaga kerja yang agar terhindar dari terjadinya kecelakaan kerja (KK) dan penyakit akibat kerja (PAK). Penyakit akibat kerja sering terjadi pada para pekerja yang kurang memperhatikan penerapan K3 di tempat kerja. Berbagai

macam tempat kerja yang memiliki risiko bahaya penyakit akibat kerja salah satunya adalah Industri Refractories. Proses fisik pada bagian produksi cenderung menghasilkan bahaya dan resiko cedera karena produk berupa bahan keras dan juga berat yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan hasil produk refractories berupa balokan dengan berbagai varian ukuran yang akan menimbulkan kecelakaan kerja karena beban berat ketika mengangkat (memindahkan) produk. Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan pada Industri Refractories di daerah Surabaya, tepatnya di Kecamatan Karangpilang. Kegiatan ini mengangkat tema Sosialisasi Alat Pelindung Diri pada Bagian Produksi di PT. Loka Refractories.

Jumlah seponden pada kegiatan praktik kerja lapangan ini yaitu 10 orang pekerja. Sebelum dilakukan sosialisasi sebagian besar pekerja masih belum memahami pentingnya penerapan K3 hingga bahaya akan dampak kesehatan yang akan mereka terima jika tidak menerapkan K3 di tempat kerja. Setelah dilakukan sosialisai hampir seluruh pekerja paham akan pentingnya penerapan K3 di tempat kerja hingga pencegahan terhadap kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada pekerja. Untuk selanjutnya perlu dilakukan pemahaman lebih dalam mengenai K3 terutama dalam Kesehatan kerja. Para pekerja perlu lebih banyak mengetahui tentang berbagai jenis penyakit akibat kerja yang dapat timbul dari kecelakaan kerja dan pencegahan tersebut dapat dimulai dari pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penting nya edukasi terhadap siswa tentang penggunaan alat pelindung diri supaya terhindari dari penyakit akibat kerja seperti bahaya fisik, kimia, dan biologi dan meningkatkan kepatuhan tentang penggunaan alat pelindung diri dengan cara meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara penyuluhan atau memberikan edukasi serta memotivasi agar menggunakan alat pelindung diri supaya terhindar dari penyakit akibat kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Auliani, R., Tanjung, N., & Simanjuntak, D. S. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit akibat Sampah dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pemulung di TPA Asam Jawa Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 306–312. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.63>
- Azhari, F. M., & Mustofa, I. (2023). Strategi Meningkatkan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek Konstruksi di Tulungagung. *Engineering and Technology International Journal*, 5(02), 198–205. <https://doi.org/10.55642/eatij.v5i02.404>

- Dara, A. P., Abidin, Z., & Marsanti, A. S. (2022). Hubungan Unsafe Action Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Workshop Produksi Komponen Aksesoris. *Open Journal Systems*, 17(2), 1–10.
- Fajariani, R., Vidyaningrum, D. U., & Haryati, S. (2022). Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Keluhan Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah. *Ikesma*, 18(2), 91. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.26881>
- Fatimawati Nugraheni, W. W. (2024). HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN SEWING. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6, 1–46.
- Item, R., & Sunar, K. A. (2022). Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Penerapan Penggunaan APD Pada Pekerjaan Pengendalian Tanaman Di Ruas Jalan Timika-Pomako. *Jurnal Teknik AMATA*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.55334/jtam.v3i1.250>
- Nahrisah, P., Ardilla, A., & Riskina, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan pada Masa Pandemi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1243–1253.
- Panaha, M. M., & Maramis, F. R. R. (2021). Tinjauan Sistematis Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 16–23.
- Prastiyo, C. A., & Tejamaya, M. (2023). Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Kota Bekasi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2561–2572. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15560>
- Sari, E. S., Junarsih, J., & Guchi, R. F. (2022). Penerapan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pabrik Tahu Dan Tempe. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1681–1684. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.691>
- Sertiya Putri, K. D. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), 311. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i3.2017.311-320>
- Sirait, R. A., & Samura, Z. A. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Mencegah Penyakit Dermatitis Pada Nelayan. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 53–59. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.720>
- Sudarmo, S., Helmi, Z. N., & Marlinae, L. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.20527/jbk.v1i2.3155>
- Sunaryo, M., Yusuf, M. A., Shinta, F. N. N., Najatani, D. D., & Azmi, D. A. (2022). Sosialisasi Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt Loka Refractories. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 535–540. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.228>
- Wapa, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DILEMBAGA

PENDIDIKAN: STUDI LITERATUR. *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling*, 3(3), 63–77. p-issn:[2775-9465] ISSN:[2776-1223]

Wardiati, Anwar Arbi, N. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kedisiplinan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di PT Perkebunan Lembah Bhakti Aceh Singkil. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 41–50. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i3.1444>